

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan rinci yang didapatkan dari perhitungan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan sebagai salah satu dasar penilaian kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT Ace Hardware Indonesia Tbk bila dilihat dari *current ratio*, *quick ratio* dan *collection period* mengalami peningkatan pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sangat baik dan penagihan piutang sangat lancar. Namun jika dilihat dari *days to sell inventory*, perusahaan belum dapat dikatakan likuid karena jenis usaha yang memang harus menyimpan persediaan dalam jumlah banyak dan membutuhkan waktu yang agak lama dalam menjual persediaan tersebut. Jika dilihat dari keseluruhan, perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik.
2. Rasio solvabilitas dan struktur modal PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2013 dan 2014 sudah baik. Hal ini terlihat dari *debt ratio* dan *total debt to equity* yang rendah, artinya perusahaan tidak banyak menggunakan komponen hutang dalam penyediaan dananya. Perusahaan juga memiliki tingkat *time interest earned* yang tinggi meskipun ada sedikit penurunan di tahun 2014, artinya perusahaan mampu membayar biaya bunga dengan laba yang berkali lipat jauh lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki solvabilitas yang baik.

3. Analisis profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2013 dan 2014 kurang baik. Walaupun secara keseluruhan perusahaan memenuhi kriteria dari segi *rate of return on net sales*, *rate of return on total assets* dan *return on ordinary shareholder equity*, namun setiap rasio mengalami penurunan di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan tingkat profitabilitas perusahaan tahun ini kurang baik.
4. Analisis kinerja operasi PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2013 dan 2014 kurang baik. Bila dilihat secara keseluruhan perusahaan memenuhi kriteria dari segi *gross profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin*, namun setiap rasio mengalami penurunan di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. *Gross profit margin* mengalami penurunan karena peningkatan beban pokok penjualan lebih besar dibanding peningkatan penjualannya. *Net profit margin* mengalami penurunan karena peningkatan beban usaha dan penurunan pendapatan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan tingkat profitabilitas perusahaan tahun ini kurang baik.
5. Analisis aktivitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2013 dan 2014 masih kurang baik. Bila dilihat secara keseluruhan perusahaan memenuhi kriteria dari setiap rasio yang dihitung, namun 3 dari 5 rasio mengalami penurunan di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. *Account receivable turnover* dan *fixed assets turnover* memiliki kualifikasi yang sangat baik. Sedangkan *inventory turnover*, *working capital turnover* dan *total assets turnover* menurun dari di tahun 2014 dari tahun sebelumnya.

Sehingga dapat disimpulkan tingkat aktivitas perusahaan tahun ini masih kurang baik.

Menurut analisis keuangan rasio-rasio yang telah dilakukan, maka kesimpulan akhir yang dapat menjawab rumusan masalah mengenai PT Ace Hardware Indonesia Tbk yaitu:

1. PT Ace Hardware memiliki analisis kredit yang sangat baik selama tahun 2013 sampai 2014.
2. PT Ace Hardware memiliki analisis profitabilitas yang kurang baik selama tahun 2013 sampai 2014.
3. PT Ace Hardware memiliki kinerja keuangan yang kurang baik selama tahun 2013 sampai 2014.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti oleh peneliti sehingga tidak bisa mewakili seluruh analisis rasio keuangan yang ada untuk dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan penanaman modal.
2. Pencarian buku referensi yang diperoleh oleh peneliti terbatas untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna menunjang kecukupan teori.

Tabel 5.1 Simpulan Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Tbk 2013 dan 2014

No	Rumusan Masalah	Jenis Analisis	Jenis Rasio	Simpulan Sementara	Simpulan Rinci	Simpulan Akhir
1	Analisis Kredit	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Baik	Baik	Baik
			<i>Acid Test Ratio</i>	Baik		
			<i>Collection Period</i>	Baik		
			<i>Days to sell Inventory</i>	Kurang Baik		
		Solvabilitas	<i>Debt Ratio</i>	Baik	Baik	
			<i>Long Term Debt Equity</i>	Baik		
<i>Time Interest Ratio</i>	Baik					
2	Analisis Profitabilitas	Pengembalian Investasi	<i>RONs</i>	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
			<i>ROA</i>	Kurang Baik		
			<i>ROE</i>	Kurang Baik		
		Kinerja Operasi	<i>Gross Profit Margin</i>	Kurang Baik	Kurang Baik	
			<i>Operating Profit Margin</i>	Kurang Baik		
			<i>Net Profit Margin</i>	Kurang Baik		
		Pemanfaatan Aset	<i>A/R Turnover</i>	Baik	Kurang Baik	
			<i>Inventory Turnover</i>	Kurang Baik		
			<i>Working Capital Turnover</i>	Kurang Baik		
			<i>Fixed Asset Turnover</i>	Baik		
			<i>Total Asset Turnover</i>	Kurang Baik		

Sumber : Data diolah penulis

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang dapat peneliti berikan bagi :

1. Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel yang diteliti dan menambah jumlah perusahaan yang diteliti oleh peneliti selanjutnya.

Guna mengembangkan penelitian ini peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperbanyak buku yang akan dijadikan referensi dalam penelitian ini untuk menunjang teori yang memadai dalam melakukan penelitian selanjutnya

2. Investor

Untuk para investor peneliti memberikan saran untuk lebih memperhatikan kembali analisa keuangan sebelum melakukan investasi dengan rasio keuangan yang ada terutama rasio *inventory turnover* dan *receivable turnover* setelah diketahui berpengaruhnya *inventory turnover* dan *receivable turnover* terhadap *gross profit margin* agar dapat mengambil keputusan secara tepat dalam berinvestasi.

3. Perusahaan

Peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan mengenai kinerja keuangan sebagai berikut:

- Lebih memperhatikan beban operasi terutama beban lain-lain, karena dapat mempengaruhi laba bersih. Efisiensi harga pokok

penjualan, beban lain-lain, dan beban pajak dapat membantu peningkatan laba di tahun-tahun berikutnya.

- Lebih mempercepat perputaran persediaan agar dapat lebih baik di tahun-tahun berikutnya, karena di tahun 2014 mengalami penurunan dibanding tahun 2013 dan terjadi penumpukan persediaan.
- Pertahankan semua aspek yang sudah baik seperti penjualan yang signifikan, pengurangan piutang, total aset yang meningkat dan kewajiban lancar yang menurun agar tidak terjadi kemerosotan kinerja keuangan di tahun berikutnya.

